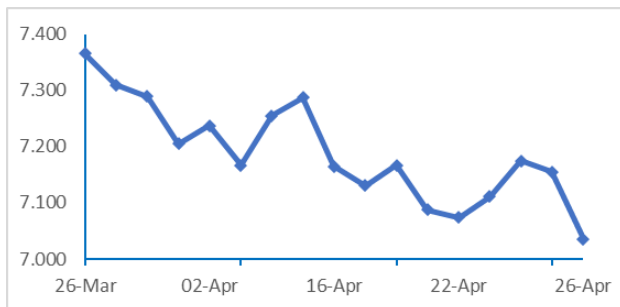
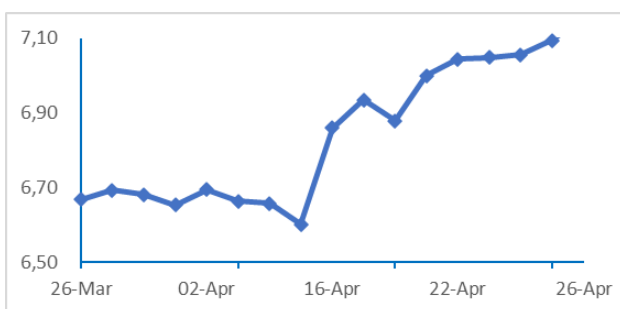


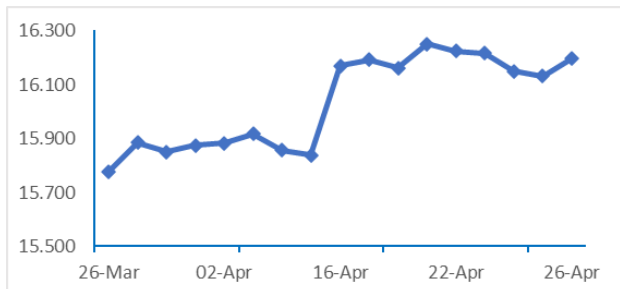
## ► Jakarta Composite Index ( 1 Month)



## ► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## ► IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-3,37	-0,65
Consumer Cyclical	-2,84	-7,94
Consumer Non-Cyclical	0,89	-5,20
Energy	-2,16	1,75
Finance	-1,53	-3,57
Healthcare	-0,82	-4,14
Infrastructure	0,96	1,66
Misc. Industry	-2,16	-4,59
Property	0,62	-13,82
Technology	1,60	-26,01
Transportation	-3,17	-18,05

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-4,84	-0,75
Bond Flow*	-8,60	-47,26

\*As of 25 April 2024

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,94%	5,05%
BI Rate	6,00%	6,25%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,75%	3,05%
ID Reserve	USD 144,0Bn	USD 140,4Bn
Current Account	-USD 1,0Bn	-USD 1,3Bn

## ► Global Update

- Indeks global akhirnya ditutup menguat minggu lalu setelah mengalami pelemahan sebelumnya selama 3 minggu berturut-turut. Indeks S&P dan Dow Jones masing-masing naik +2,7% dan 0,7% WoW sementara indeks Shenzhen Composite juga mengalami penguatan sebesar +2,5% WoW. Beberapa data ekonomi AS yang dirilis menunjukkan hasil yang beragam. Pertumbuhan PDB AS di 1Q24 agak dibawah ekspektasi meskipun detail masih menunjukkan pertumbuhan konsumsi dan investasi yang kuat. Sebaliknya, klaim pengangguran lebih baik daripada ekspektasi pasar. Sementara data PCE AS kurang lebih sesuai dengan ekspektasi pasar.
- Selain itu, kenaikan pada indeks China didorong oleh optimisme akan perbaikan pada ekonomi China setelah data PDB menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik daripada ekspektasi.
- Dari segi domestik, IHSG kembali ditutup melemah -0,7% WoW, terutama didorong oleh sektor bahan baku (-3,4% WoW) dan sektor transportasi & logistik (-3,2% WoW). Di lain sisi, sektor teknologi merupakan sektor yang mengalami penguatan terbesar, naik +1,6% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US PMI manufacturing, FOMC rate decision, US initial jobless claims, US factory orders, US NFP, US PMI services, CN PMI and ID CPI.*
- Rupiah ditutup sedikit menguat minggu lalu sebesar +0,3% WoW ke level Rp16.210/USD, lebih baik dibandingkan dengan sebagian besar mata uang EM lainnya. Indeks DXY juga tercatat sedikit melemah sebesar -0,2% ke level 105,9.
- Pasar SBN ditutup melemah dengan *yield* SBN tercatat naik dengan kisaran +5bps sampai +31bps di sepanjang tenor. Pergerakan *yield* SBN masih mengikuti pergerakan pasar obligasi global yang juga masih terkoreksi dan juga nilai tukar rupiah yang masih melemah sampai dengan YTD 2024.
- Bank Indonesia pada minggu lalu menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25bps, sebagai bentuk respon dari pelemahan mata uang, *yield* global yang naik serta tensi geopolitik yang masih cukup tinggi. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 7,18% (+14 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 16,7 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 21,1 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri pendek yaitu SPNS 9 bulan, diikuti oleh PBS32 (2,2 tahun) yang secara total mencatatkan lebih dari 50% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya hanya menerbitkan Rp 5 triliun atau dibawah target Rp 12 triliun.

## ► Calendar (May 2024)

30 – Apr	CN PMI
1 – May	US S&P PMI Manufacturing US ISM Manufacturing
2 – May	FOMC Rate Decision US Initial Jobless Claims US Factory Orders ID CPI
3 – May	US NFP US S&P PMI Services US ISM Services
6 – May	ID 1Q24 GDP
8 – May	ID Foreign Reserve
9 – May	US Initial Jobless Claims CN Trade Balance CN Money Supply
13 – May	CN CPI
14 – May	US PPI
15 – May	US CPI US Retail Sales PBOC MLF Rate Decision ID Trade Balance
16 – May	US Initial Jobless Claims US Housing Starts US Industrial Production
17 – May	CN New Home Prices CN Industrial Production CN Retail Sales
20 – May	ID Current Account
22 – May	US Existing Home Sales BI Rate Decision
23 – May	US Initial Jobless Claims FOMC Minutes US New Home Sales US S&P PMI Manufacturing & Services
30 – May	US Initial Jobless Claims
31 – May	CN PMI

- Pada hari rabu, pemerintah membuka opsi GSO (*green shoe option*) dimana partisipan lelang sukuk di hari sebelumnya dapat menambah penawaran sebelumnya sesuai *yield* yang sudah ditetapkan pemerintah. Pemerintah menerbitkan GSO sebesar Rp 5.9tn, sehingga total sukuk yang diterbitkan di minggu lalu mencapai Rp 11 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 25 April 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 794.79 triliun atau 13,85%.
- Pasar obligasi AS ditutup melemah dengan *yield* bergerak antara +1bps sampai +6bps di minggu lalu, setelah data GDP Q1 2024 menunjukkan pertumbuhan yang dibawah ekspektasi. Di saat yang sama, data inflasi PCE bulan Maret tercatat lebih tinggi dari perkiraan sehingga muncul kekhawatiran akan munculnya stagflasi di perekonomian AS. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,66% (+4bps WoW).

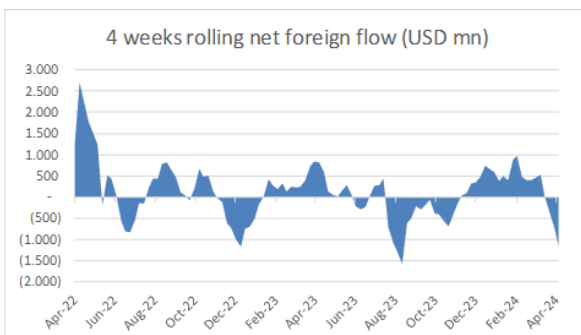
## ► Global News

- Penjualan rumah baru AS di bulan Maret tercatat sebesar 693 ribu, lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar 669 ribu dan naik dari bulan sebelumnya yang sebesar 637 ribu.
- Pertumbuhan PDB AS di 1Q24 naik +1,6% QoQ, rendah daripada ekspektasi sebesar +2,4% QoQ. Namun pelemahan tersebut didorong oleh komponen yang lebih *volatile* seperti inventori, ekspor-impor dan pengeluaran pemerintah, Sementara penjualan domestic di sektor privat dan juga investasi masih menunjukkan pertumbuhan yang kuat.
- Klaim pengangguran AS naik 207 ribu, lebih rendah daripada ekspektasi sebesar 215 ribu dan turun dari minggu sebelumnya yang di 212 ribu.
- PCE AS di bulan Maret naik +0,3% MoM sesuai dengan ekspektasi dan tidak berubah dari bulan sebelumnya. Sementara PCE inti naik +2,8% YoY, sedikit di atas ekspektasi sebesar +2,7% YoY dan *flat* dari bulan sebelumnya.
- PBOC memutuskan untuk tidak merubah tingkat suku bunga acuan LPR China di 3,45% di bulan April.

## ► Domestic News

- BI menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 25 bps ke level 6,25% di pertemuan bulan April untuk menjaga stabilitas Rupiah.
- Hingga 31 Maret 2024, surplus APBN tercatat sebesar Rp8,1 triliun atau 0,04% terhadap PDB Indonesia. Penerimaan negara sebesar Rp 620,01 triliun (-4,1% YoY) atau setara dengan 22,1% dari total target. Sementara, realisasi belanja negara tercatat sebesar Rp 611,9 triliun (+18 YoY) atau setara dengan 18,4 persen dari pagu anggaran.

## ► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

## PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
Telp: +62 21 5208390  
Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)